BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BJB, Tbk" serta penulis mengumpulkan data-data mengenai simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito, jumlah pemberian kredit dan ROA. Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa :

> "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian ini adalah dana pihak ketiga, pemberian kredit dan profitabilitas. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank BJB, Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode penelitan menurut Umi Narimawati (2008:127) adalah :

> "Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan unttuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif atau kualitatif dan metode analisis verifikatif atau kuantitatif.

Pengertian metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) adalah :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Deskriptif dana pihak ketiga yang dimiliki oleh PT Bank BJB, Tbk.
2. Deskriptif pemberian kredit yang disalurkan oleh PT Bank BJB, Tbk.
3. Deskriptif Profitabilitas (ROA) yang diperoleh PT Bank BJB, Tbk.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) adalah :

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian sendiri dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan untuk :

1. Untuk seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap Pemberian Kredit pada PT Bank BJB Tbk.
2. Untuk seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BJB Tbk.

3. Untuk seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BJB Tbk.
4. Untuk seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BJB Tbk.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

> Menurut **Moh. Nazir (2003:84)** dalam **Umi Narimawati (2010:30)** adalah :
> "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah–langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu tingkat keuntungan yang diperoleh.

Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan pemberian Kredit terdadap Profitabilitas Pada PT. Bank BJB, Tbk.

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah dana pihak ketiga dan pemberian kredit cenderung meningkat,akan tetapi terjadi penurunan tingkat profitabilitas (ROA) pada tahun 2006, 2009,2010 dan 2011.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan dana pihak ketiga, pemberian kreditpemberian kredit, dan profitabilitas serta seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap perkembangan profitabilitas PT. Bank BJB, Tbk pada periode tahun 2004-2011.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga,pemberian kredit dan profitabilitas serta besarnya pengaruh dana pihak ketiga,pemberian kredit terhadap perkembangan profitabilitas PT. Bank BJB, Tbk pada periode tahun 2004-2011.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan pemberian Kredit terdadap Profitabilitas Pada PT. Bank BJB, Tbk.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep dana pihak ketiga adalah Kasmir

(2007:63), pemberian kredit adalah Veithzal Rivai (2006:9), profitabilitas adalah Sofyan Syafri Harahap (2011:304).

7. Pengambilan sampel untuk dianalisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap profitabilitas.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut **Nur Indrianto (2002:69)** adalah :

> "Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran conctruct yang lebih baik".

Operasional variabel didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang di definisikan atau dengan kata lain mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya oleh orang lain.

Variabel harus di definisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Variabel yang dikaji adalah dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap profitabilitas, dimana :

1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini ada dua. Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2009:39) adalah:

> "Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini yang pertama (X_1) adalah Dana Pihak Ketiga dan kedua (X_2) adalah Pemberian Kredit.

2. Variabel Dependent (Tergantung)

Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Profitabilitas. Pengertian Variabel dependent menurut Sugiyono (2009:39) adalah "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) profitabilitas (ROA).

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dana Pihak Ketiga(X_1)	"Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito." **Kasmir (2007:63)**	• **Simpanan Giro** • **Simpanan Tabungan** • **Simpanan Deposito** **Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito**	**Rupiah**	Rasio
Pemberian Kredit (X_2)	"Pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam waktu tertentu dengan pemberian bunga." **Sembiring (2006:15)**	• **Jumlah Kredit yang diberikan** **Pemberian Kredit = Jumlah Kredit yang diberikan *(loans)***	**Rupiah**	Rasio
Profitabilitas (Y)	"Profitabilitas atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan .Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan". **Sutrisno (2009:222)**	• **EBIT** • **Total aktiva** $\boldsymbol{ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%}$	**%**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2009:137) adalah :

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. menurut Sugiyono (2009:137) adalah :

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data-data yang digunakan, diperoleh data yang berhubungan dengan dana pihak ketiga dan pemberian kredit dan profitabilitas. Data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BJB, Tbk periode 2004-2011.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut **Umi Narimawati (2010:38)** adalah :

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank BJB, Tbk dari tahun berdiri yaitu tahun 1971 sampai sekarang tahun 2011 selama 40 tahun.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2004:73)** adalah :

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi per triwulan dari tahun 2004-2011 atau selama 8 periode yang mempunyai kriteria dengan sampel 30 data yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan terbaru PT. Bank BJB, Tbk.
2. Data yang diambil 8 tahun yaitu dari tahun 2004 sampai tahun 2011 karena terjadinya fenomena ROA yaitu pada tahun 2006, 2009, 2010 dan 2011.
3. Sampel yang diambil sebanyak 8 periode setiap triwulan total sampel 32 data karena dianggap sudah *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2009:81)** adalah "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** adalah "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:85) yaitu "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank BJB, Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi PT Bank BJB, Tbk.

2. Studi pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka rancangan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2005:21) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel.

Untuk mengukur Dana Pihak Ketiga, Pemberian Kredit, dan Profitabilitas (ROA) digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga

Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito

Rumus perkembangan Dana Pihak Ketiga :

$$\text{Rupiah} = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}} \times 100\%$$

2. Pemberian Kredit

Pemberian Kredit = Jumlah Kredit yang diberikan (*Loans*)

Rumus Perkembangan Kredit :

$$\text{Rupiah} = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus Perkembangan Profitabilitas (ROA) :

$$\% = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}} \times 100\%$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga, Pemberian Kredit dan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank BJB Tbk periode tahun 2004 sampai dengan 2011.

3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data kelompok atau lebih.

Menurut **Sugiyono (2010:31)** analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

a. **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

1. Analisis Jalur

Menurut **Kusnendi (2005:10)** menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel

endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut **Ridwan dan Engkos (2011 : 115)** "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Menurut Al Rasyid dalam sitepu (1994 : 24) mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antar variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

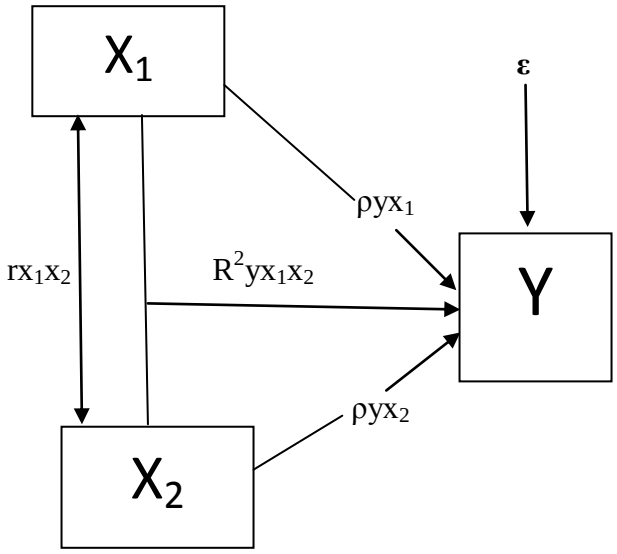
a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab) terhadap variabel endogen (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$

b. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analis jalur merupakan metode yang digunakann untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen.Peneliti menggunakan analisis jalur

karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap profitabilitas (ROA).

Menggambar diagram jalur lengkap.



Gambar 3.1
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y
sumber : Ridwan dan Engkos (119:2010)

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \boldsymbol{\varepsilon}$

Keterangan :

r = koefisien korelasi,

p = koefisien jalur

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = Pemberian Kredit

Y = Profitabilitas

p_{yX_1} = Koefisien jalur dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

p_{YX2} = Koefisien jalur pemberian kredit terhadap profitabilitas

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah:

$$r\ xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum \quad x^2) - (\sum x) \quad ^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y) \quad ^2\}}}$$

Keterangan :

X = Dana pihak ketiga dan pemberian kredit

Y = Profitabilitas

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$-1 \leq r \leq +1$

Artinya:

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Dana Pihak Ketiga(X1) dan Pemberian Kredit (X2) terhadap Profitabilitas saham (Y) pada PT Bank BJB Tbk sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Dana Pihak Ketiga(X1) dan pemberian kredit (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT Bank BJB Tbk
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Dana Pihak Ketiga (X1) dan pemberian kredit (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT Bank BJB Tbk kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2007

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negative menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (X1) dan pemberian kredit (X2) terhadap Profitabilitas (Y) dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 x\ 100\ \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3. 2. 5. 2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Dana Pihak Ketigadan Pemberian kredit tehadap Profitabilitas pada PT Bank BJB Tbk. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

a. Penetapan Hipotesis

Ho :$\beta_1 = \beta_2 = 0$, Dana Pihak Ketigadan Pemberian kredit tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Ha :$\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Dana Pihak Ketiga dan Pemberian kredit berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

Dimana: R = Koefisien korelasi ganda
k= jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05dan derajatbebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan. Selanjutnya menghitung nilai Fhitung dengan rumus diatas dan membandingkan hasil perhitungan dengan Ftabel.

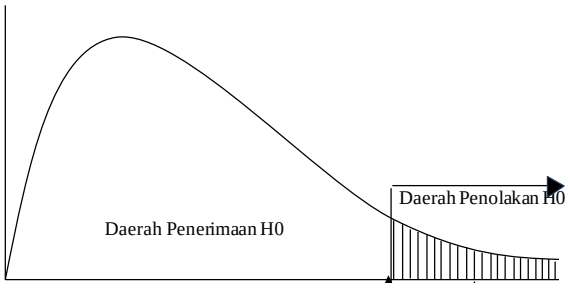
Menurut Sugiyono (2009:183) menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Kriteria pengujian

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan yang diperoleh dari koefisien korelasi. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
2. Terima Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji F

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BJB Tbk.

H_1: $\beta_1 \neq 0$, Dana Pihak Ketigaberpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BJB Tbk.

Ho: $\beta_2 = 0$, Pemberian Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BJB Tbk.

H_1: $\beta_2 \neq 0$, Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Bank BJB Tbk.

b. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}^2)}}$$

$$t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}^2)}}$$

Dimana :

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung}

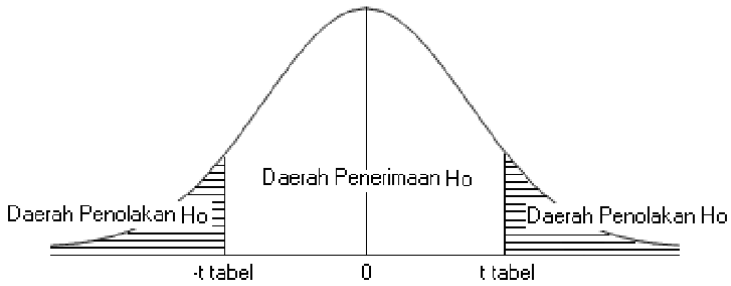
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel –variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Hasilnya dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 5%.

c. Kriteria pengujian

Jika menggunakan tingkat kesalahan (α=0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}(\alpha=0,05)$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha=0,05)$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_a :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber: Sugiyono (2009:185)